

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Metodologi Penelitian

##### 3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan di dalam penelitian ini ialah kegiatan yang dikerjakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut yang berusaha untuk menunjang citra lembaganya kepada masyarakat.



Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut mempunyai visi untuk menjadi lembaga atau institusi yang *profesional* dan juga bisa berperan di dalam bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan juga peredaran gelap *narkotika, precursor, psikotropika* dan juga bahan adiktif lainnya yang ada di Indonesia. Dengan misi menyusun kebijakan nasional P4GN, melakukan operasional P4GN sesuai dengan bidang kewenangan dan juga tugasnya, mengkoordinasi pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotik, lalu mengendalikan dan memantau pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan P4GN lalu setelahnya diberikan kepada Presiden.

Kegiatan untuk menunjang dan meningkatkan citra lembaga yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut ini semata-mata untuk bisa lebih mengenalkan lembaga BNN Garut itu sendiri dan juga upaya mereka untuk memberikan suatu informasi edukasi kepada masyarakat luas tentang bahaya narkoba dan upaya mereka untuk bisa memberantas narkoba yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Garut. Hal ini diteliti oleh peneliti untuk melihat seperti apa dan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Garut untuk meningkatkan citra lembaga mereka di mata masyarakat khususnya kepada para anak muda untuk bisa lebih mengenal BNN dan juga mereka yang membutuhkan informasi edukasi perihal narkoba dan juga bahayanya.

Dengan adanya kegiatan meningkatkan citra lembaga yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut diharapkan lembaga ini bisa lebih dikenal luas oleh masyarakat dan juga bisa terjalin suatu kerja sama dengan seluruh elemen masyarakat supaya tercipta sebuah kesadaran bersama dalam pencegahan pemakaian narkoba dan bisa bersama-sama untuk memerangi narkoba khususnya di Kabupaten Garut.

### **3.2 Metodologi Penelitian**

Untuk meraih tujuan dari penelitian ini maka dari itu penelitian ini memakai metode kualitatif. Kegiatan yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut ini jadi suatu keterkaitan dengan penelitian strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Garut. Pengertian dari metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata yang tertulis atau ucapan lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Moleong,2014). Penelitian ialah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan dengan metodologis, konsisten dan sistematis (Ruslan,2018).

### **3.2.1 Paradigma Penelitian**

Di dalam hal ini, suatu penelitian pada dasarnya ialah suatu usaha untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran. Suatu usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para peneliti dan praktisi dengan melewati model tertentu. Model inilah biasanya disebut dengan paradigma. Penegertian dari paradigma ialah konstelasi konsep, nilai persepsi, dan juga praktek yang dialami secara bersama-sama oleh warga yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang acara mengorganisasi dirinya (Moleong,2014). Hasil dari sebuah penelitian kualitatif sangat berfokus kepada uraian, pandangan dan juga analisis dari si peneliti kepada suatu objek penelitian dan hasil kumpulan data yang signifikan. Maka dari itu peneliti akan mencoba mendapatkan data yang banyak hingga dirasa cukup agar bisa menjawab pertanyaan penelitian sesuai sudut pandang dari informan dan juga narasumber yang sudah dipilih dan ditentukan.

### **3.2.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu pendekatan secara kualitatif. Dengan memakai pendekatan kualitatif, peneliti bisa mendapat informasi secara mendalam dan komprehensif berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut David Williams bahwa penelitian kualitatif merupakan

pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan memakai metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas bahwa hal ini memberi garis besar bahwa penelitian kualitatif mengedepankan latar alamiah, metode alamiah dan juga dikerjakan oleh orang yang memiliki perhatian alamiah (Moleong,2014).

Penelitian kualitatif berdasar kepada suatu usaha membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif dalam penelitian yaitu melihat suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

### **3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber**

Informan yaitu seseorang yang tahu dan punya suatu info situasi dan latar belakang dari suatu masalah. Seorang informan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang masalah tersebut (Moleong,2017). Informan disini adalah sumber utama untuk mendapatkan data dan juga fakta di dalam suatu penelitian. Penentuan infroman yang sudah dipilih adalah orang yang ikut dalam upaya BNN Kabupaten Garut untuk menunjang dan meningkatkan citra lembaganya. Berikut ini adalah kriterianya :

1. Pegawai atau karyawan aktif di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut yang mengetahui upaya meningkatkan citra institusi

2. Terlibat dalam kegiatan BNN Kabupaten Garut untuk menunjang citra lembaga atau institusinya

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan dan Narasumber**

No	Nama	Informan/Narasumber	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	AKBP Deni Yusdaniel, S.IP, MH	Informan	Pria	Kepala BNNK Garut
2.	Yanri Pratiwi, M.I.Kom	Informan	Wanita	Penyuluh BNNK Garut
3.	Faisal Hakim, S.Psi	Informan	Pria	Pokja Humas dan Medsos BNNK Garut
4.	Yanyan Agus Supianto, S.IP, M,Si	Narasumber	Pria	Pranata Humas Diskominfo Garut

Sumber : Data olahan peneliti (2022)

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting di dalam suatu penelitian karena tujuan dalam sebuah penelitian ialah untuk mendapatkan data. Bila peneliti tidak tahu cara untuk mengumpulkan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data memakai sumber sekunder dan primer. Sumber primer ialah sumber data yang memberi data langsung ke pengumpul data

sedangkan yang sumber sekunder ialah sumber yang memberi data tak langsung ke pengumpul data (Sugiyono,2019).

#### **3.2.4.1 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan ialah teknik dalam suatu pengumpulan data yang berasal dan didapatkan melalui jurnal, buku dan lainnya yang bisa mendukung untuk bahan referensi. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data yang ada dan terkumpul oleh peneliti diperoleh melalui jurnal, buku dan juga skripsi tentang strategi komunikasi untuk meningkatkan dan menunjang citra lembaga atau institusi.

#### **3.2.4.2 Wawancara Mendalam**

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu (Moleong,2014). Wawancara mendalam ialah sebuah teknik yang ada di dalam suatu penelitian kualitatif yang dimana seorang kelompok responden atau responden menginformasikan bahan dan juga mendorong untuk dibicarakan secara bebas dan kegiatan wawancara mendalam ini bisa juga dilaksanakan melalui media telepon (Ardianto,2016). Dengan melakukan kegiatan wawancara mendalam kepada informan maka si peneliti bisa tahu alasan sebenarnya dari responden yang mengambil suatu keputusan seperti itu. Di kegiatan wawancara mendalam ini pewawancara tak punya kontrol kepada jawaban yang diberikan informan yang berarti informan bebas memberi jawaban lengkap dan mendalam dengan cara kegiatan wawancara ini berlangsung seperti sedang ngobrol (Ardianto,2016). Adapun tujuan dari adanya kegiatan wawancara ialah :

1. Memperbaiki tentang orang, organisasi, perasaan, kepedulian, tuntutan, kejadian, motivasi.
2. Merubah, memverifikasi dan menyebarkan info yang didapat dari orang lain.
3. Memproyeksikan kebulatan sebagai yang diinginkan dan juga diharapkan di masa depan (Moleong,2014).

Ada tiga tahap pembagian dalam wawancara menurut Paton diantaranya :

1. Pembicaraan informal.
2. Memakai petunjuk yang umum.
3. Wawancara baku terbuka (Moleong,2014).

#### **3.2.4.3 Observasi**

Menurut Nasution, observasi yaitu dasar yang asalnya dari bermacam-macam ilmu pengetahuan dimana peneliti bekerja sesuai data yang nyata yaitu realita kehidupan nyata dari hasil pengamatan. Data yang sudah ada dan terkumpul dibantu oleh hebatnya teknologi informasi sehingga bisa melaksanakan pengamatan berdasar fakta dan juga lebih rinci (Sugiyono,2020). Di dalam sebuah pengamatan, kita perlu memperhatikan dua hal yaitu konteks (hal yang terkait di sekitarnya) dan informasi (contohnya apa yang terjadi). Maka di dalam observasi kita tak hanya menulis satu peristiwa atau kejadian tapi juga menuliskan semua hal atau sesuatu yang diduga ada kaitanya (Ardianto,2016).

#### 3.2.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau tertulis dengan cara disimpan yang bisa berwujud catatan, gambaran hasil buatan manusia, studi dokumentasi yaitu komplemen berupa pengamatan dan juga wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif (Sugiyono,2020).

Teknik dokumentasi ini menekankan kepada pengumpulan dokumen berupa buku ilmiah, jurnal ilmiah ataupun dari media yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Jadi disini penulis mengambil data dokumen pendukung penelitian salah satunya melalui media sosial Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut.

#### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Berikut ini merupakan penjelasan bahwa kegiatan analisis data ialah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Kegiatan pengumpulan data di sebuah penelitian bisa dikerjakan lewat pengamatan, wawancara yang komprehensif dikerjakan melalui cara butuh waktu yang cukup hingga data yang diperlukan oleh peneliti terpenuhi. Yang pertama ialah mendengar dan melihat objek penelitian dengan begitu maka bisa dapat data yang ingin ditemukan.

## 2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang sudah didapat dilapangan ditulis dengan lengkap dan juga merangkum, memilah, memilih inti juga tertuju kepada hal yang penting. Data yang sudah direduksi akan menjelaskan dengan terbuka akan mempermudah peneliti maju menuju tahap selanjutnya.

## 3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data ini merupakan cara mengurai data dengan singkat dan ringkas, matriks, ikatan antar golongan, dll. Miles dan Huberman menuturkan bahwa yang sering dipakai dalam penyajian data yaitu uraian yang mewujudkan dengan kata, karena hal ini bisa melancarkan dalam memberi pemahaman tentang apa yang sedang berlangsung dan menyusun proses selanjutnya sesuai hal sudah dimengerti.

## 4. Verifikasi kesimpulan (*conclusion verification*)

Suatu kesimpulan bermula dari ucapan ataupun ungkapan yang sementara dan juga bisa berubah bila tak menemukan fakta yang kuat pada proses pengumpulan data, jika data yang terhimpun sudah sesuai dan juga benar sampai simpulan yang diutarakan merupakan simpulan yang terbukti dan teruji (Sugiyono,2020).

### **3.2.6 Teknik Pemeriksa Keabsahan Data**

Keabsahan data ialah bahwa setiap keadaan harus mendemostrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu bisa diterapkan dan juga

mempersilahkan keputusan luar yang bisa diciptakan perihal konsistensi dari prosedurnya dan juga kenetralan dari suatu penemuan dan keputusannya (Moleong,2014).

### **3.2.6.1 Kriteria Kepastian**

Dalam kriteria kepastian pengamatan penelitian kualitatif atau uji obyektivitas penelitian, sebuah penelitian bisa termasuk obyektif bila hasil penelitian bisa diterima, disetujui orang banyak, kriteria kepastian menguji hasil temuan penelitian berkaitan proses yang dikerjakan. Apabila hasil penelitian menampilkan data punya keterkaitan dengan penelitian, maka penelitian sudah memenuhi syarat sampai kualitas dari data bisa bertanggung jawab (Sugiyono,2020).

### **3.2.6.2 Kriteria kepercayaan**

Kriteria kepercayaan atas data dari sebuah penelitian kualitatif ialah memperpanjang obserfasi pengamatan, meningkatnya kesungguhan atau ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, menganalisis kasus dan melakukan *member check* (Sugiyono,2020). Kriteria kepercayaan atau kredibilitas ini mempunyai fungsi : pertama, melakukan pemeriksaan sehingga tingkat kepercayaan penemuannya bisa dipercaya ; kedua, memperlihatkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan cara pembuktian oleh si peneliti kepada fakta ganda yang sedang diteliti (Moleong,2014).

### **3.2.6.3 Kriteria ketergantungan**

Ketergantungan diperlihatkan dengan cara kualitas tahap penelitian yang awalnya dari menetapkan masalah, kegiatan lapangan, mengumpulkan data, menetapkan sumber data, mengkaji data dan menghasilkan sebuah simpulan mengenai strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut untuk menunjang citra institusi. Pengujian sudah dikerjakan seiring berjalannya tahapan awal penelitian sampai dengan selesai (Sugiyono,2020).

Kriteria ketergantungan disebut reliadibilitas dalam penelitian kualitatif, suatu pengamatan penelitian dianggap terbukti bila bisa diulang maupun diterapkan proses penelitiannya oleh orang lain, dalam penelitian kualitatif pengujian ketergantungan didapat lewat mengaudit semua tahap penelitian. Metode ini diterapkan oleh seorang pengaudit atau kelengkapan aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian (Sugiyono,2020).

### **3.2.7. Tempat dan Jadwal Penelitian**

#### **3.2.7.1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut yang bertempat di Jalan Patriot No.3A, Garut. Dan juga bisa dilakukan di lokasi atau tempat lain tergantung kondisi dan situasi yang dipilih dan ditentukan baik oleh peneliti ataupun informan.

### **3.2.7.2. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga semua data yang diperlukan dan dibutuhkan oleh peneliti bisa terpenuhi dan dapat menjawab masalah yang ada di dalam penelitian ini.